

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencak silat adalah seni bela diri dari Indonesia yang menggunakan unsur seni dan digabungkan dengan kemampuan beladiri seseorang, sehingga mendapatkan gerakan-gerakan yang indah dan bertenaga. Pencak silat juga sangat populer di negara-negara di wilayah Asia Tenggara. Pencak silat awalnya menjadi tradisi kesenian bela diri yang tersebar melalui tradisi Melayu Nusantara. Seiring berjalannya waktu, melalui interaksi dan transfer budaya, pencak silat menyebar di negaranegara Asia hingga keseluruhan dunia. Pencak silat menjadi olahraga beladiri yang sudah dipertandingkan secara resmi dalam event-event dari tingkat daerah sampai internasional. Kejuaraan tersebut antara lain PON, Sea Games, dan kejuaraan dunia pencak silat. (Subroto DB dan Wahyudi AR, 2017)

Para atlet lebih rentan terhadap trauma mekanis karena kulit terkena berbagai tekanan selama berolahraga penggunaan pakaian oklusif, keringat berlebih, dan penggunaan peralatan dan fasilitas secara bersama-sama. Kondisi ini dapat memicu terjadinya infeksi dan alergi pada atlet tersebut. Perkembangan penyakit kulit terkait olahraga bergantung pada disiplin yang dipraktikkan dan dapat disebabkan oleh stres mekanis, kerusakan termal, dan radiasi UV. Kulit seorang atlet terpapar berbagai agen lingkungan, fisik, dan infeksi yang mengancam integritas pelindung kulit (Aneja, S., Taylor, JS 2014). Selain itu, peningkatan keringat, peningkatan panas, gesekan yang disebabkan oleh pakaian olahraga, dan kontak tubuh yang dekat mendukung timbulnya dan penyebaran penyakit kulit yang luas pada atlet (Nguyen HL 2019).

Cedera traumatis, seperti lecet, sering ditemukan pada atlet dan adanya lesi infeksi yang disebabkan oleh bakteri, jamur, atau virus, juga sering didiagnosis pada atlet faktor lainnya dapat disebabkan karena lipatan paha merupakan bagian

yang paling tertutup saat seseorang berpakaian. Saat suhu lingkungan panas dan seseorang berkeringat, lipatan paha menjadi bagian yang paling lembab karena keringat. Kondisi ini mendukung pertumbuhannya jamur *Candida* di lipatan paha tersebut dan akhirnya menyebabkan kandidosis.

*Candida sp.* merupakan flora normal pada membran mukosa rongga mulut, kulit, saluran pernapasan, saluran pencernaan dan organ genital perempuan. *Candida sp.* sebagai mikroorganisme oportunistik pada tubuh manusia, pada keadaan tertentu jamur ini bisa menjadi patogen dan menyebabkan infeksi dan kerusakan jaringan. Adapun faktor yang dapat meningkatkan jumlah *Candida* yaitu, penggunaan antibiotik, penderita diabetes mellitus, defisiensi zat besi, dan personal hygiene yang kurang baik (Maimunah et al., 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santosa, M (2018) pada 60 atlet di pusat pelatihan dengan metode kerokan kulit untuk diagnosis infeksi *Candida sp.*

Dari uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul Identifikasi *Candida sp.* pada Lipatan Paha Atlet di Perguruan Pencak Silat Perisai Diri Kecamatan Cileungsi tahun 2024.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Infeksi kulit yang disebabkan oleh jamur cukup banyak ditemukan di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara tropis beriklim panas
2. Atlet yang menggunakan pakaian ketat, gatal di bagian lipatan paha pada saat berkeringat dapat berpeluang besar terkena infeksi jamur pada bagian tubuh terutama paha bagian dalam
3. Saat suhu lingkungan panas dan seseorang berkeringat, lipatan paha menjadi bagian yang paling lembab karena keringat. Kondisi ini mendukung pertumbuhannya jamur *Candida* di lipatan paha tersebut dan akhirnya menyebabkan kandidosis

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah hanya pada “Identifikasi *Candida sp.* Pada Lipat Paha Atlet Di Perguruan Pencak Silat Perisai Diri Kecamatan Cileungsi” Perumusan Masalah

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Apakah terdapat temuan jamur *Candida sp.* yang menyebabkan Kandidosis pada lipatan paha Atlet Pencak Silat di Perguruan Perisai Diri Kecamatan Cileungsi Tahun 2024

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada/tidaknya jamur penyebab Kandidosis pada lipatan paha Atlet Pencak Silat di Perguruan Perisai Diri Kecamatan Cileungsi Tahun 2024

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui presentase *Candida sp.* penyebab Kandidosis pada lipatan paha Atlet Pencak Silat di Perguruan Perisai Diri Kecamatan Cileungsi Tahun 2024
- b. Mengetahui persentase *Candida sp.* penyebab Kandidosis berdasarkan adanya lesi. Pada lipatan paha Atlet Pencak Silat di Perguruan Perisai Diri Kecamatan Cileungsi Tahun 2024.
- c. Mengetahui representase *Candida sp.* penyebab Kandidosis berdasarkan usia dan jenis kelamin. Pada lipatan paha Atlet Pencak Silat di Perguruan Perisai Diri Kecamatan Cileungsi Tahun 2024.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Akademik

Diharapkan bahan bacaan ini dapat menambah wawasan dan dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa maupun alumni Universitas Mohammad Husni Thamrin.

### 2. Bagi Atlet Pencak Silat

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi remaja putri untuk dapat lebih menjaga *personal hygiene* secara teratur dengan benar agar terhindar dari kandidosis

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi, untuk mengembangkan penelitian khususnya dibidang mikologi.









